



Musrenbang RKPDP 2025 Mantapkan Pembangunan Manusia Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya berupaya melibatkan semua kalangan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2025. Salah satunya, melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang digelar di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (21/3) pagi.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengungkapkan, agenda tersebut bertujuan untuk menghimpun aspirasi dan harapan masyarakat terhadap sasaran tujuan program pembangunan daerah. Menurutnya, aspirasi yang masuk lewat Musrenbang di level kelurahan, kemandren dan kota, akan ditampung, dimusyawarahkan, serta diolah untuk dimanfaatkan sebagai penyempurnaan RKPDP.

"Jadi, harapannya forum ini bisa menjadi media untuk mengerucutkan rencana apa saja yang akan disusun secara umum maupun kewilayahan," ujarnya.

Dia menjelaskan, isu strategis 2024 hingga 2025 beberapa di antaranya berkaitan soal pengelolaan sampah, kualitas lingkungan hidup, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penurunan kemiskinan, hingga peningkatan kualitas pelayanan publik.

Khusus untuk sektor pengelolaan sampah, tentu tidak dapat dilepaskan dari kebijakan desentralisasi yang sebentar lagi akan berlaku di seluruh DIY. "Kemudian, peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan memberikan jaminan keberlanjutan pembangunan untuk generasi mendatang dan meningkatkan indeks pembangunan manusia,"



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

MUSYAWARAH - Suasana Musrenbang RKPDP Tahun 2025 di Ruang Yudhistira, Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (21/3).

tandasnya.

Selain itu, berkaitan dengan pengembangan Kawasan Cagar Budaya (KCB), ia mendorong untuk ditangkap sebagai peluang pengembangan ekonomi, pariwisata dan budaya. Termasuk juga dengan penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, yang harus didukung dengan upaya pelestarian dan pengembangannya.

"Karena itu nantinya akan berdampak pada pariwisata, kebudayaan, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya, Agus Tri Haryono, menambahkan, tema RKPDP Tahun 2025 adalah pemantapan pembangunan manusia dengan

dukungan layanan publik berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan memuat tiga kata kunci, yaitu Pemantapan Pembangunan Manusia, Layanan Publik Berkualitas dan Kesejahteraan Masyarakat.

Ia menyadari, keterbatasan sumber daya alam dan luas wilayah, membuat Pemkot Yogyakarta harus mengarahkan fokusnya pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Termasuk di dalamnya afirmasi terhadap kelompok-kelompok rentan, layaknya warga miskin, perempuan, anak, disabilitas dan lansia.

"Bagaimanapun mereka bagian dari masyarakat dan berhak mendapat akses yang setara untuk berpartisipasi dalam pembangunan," ucapnya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005